

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMA PATRA DHARMA BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Vivin Nurvita Dewi¹, Casmudi,², Deden³

Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan², Universitas Balikpapan³
pos-el :vivinnurvita97@gmail.com¹, casmdibpn62@gmail.com², deden@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas usaha terhadap minat berwirausaha tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Patra Dharma Balikpapan sebanyak 189 siswa dan sampel sebanyak 65 siswa yang dipilih secara *simple random sampling* dan jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai $t_{hitung} 2,196 > t_{tabel} 1,910$. Kreativitas usaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai $t_{hitung} 4,351 > t_{tabel} 1,910$. Yang artinya kreativitas usaha (X_2) memiliki pengaruh 43,51% terhadap minat berwirausaha (Y). Pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan kreativitas usaha (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai $f_{hitung} 28,567 > 3,14 f_{tabel}$.

Kata kunci: pembelajaran kewirausahaan, kreativitas usaha, dan minat berwirausaha.

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of learning entrepreneurship and business creativity on entrepreneurial interest in the 2018/2019 school year. The population in this study was class XI students at Patra Dharma Balikpapan High School as many as 189 students and a sample of 65 students selected by simple random sampling and the type of data used was primary data. The data collection method uses a questionnaire (questionnaire). Data analysis techniques using descriptive and quantitative analysis.

The results of this study are entrepreneurial learning has an influence on entrepreneurial interest in class XI Patra Dharma High School Balikpapan in the academic year 2018/2019, with a tcount of $2.196 > t$ table 1.910 . Business creativity has an influence on the entrepreneurial interest of class XI high school Patra Dharma Balikpapan students in the 2018/2019 school year, with a tcount of $4.351 > t$ table 1.910 . Which means business creativity (X_2) has an influence of 43.51% on entrepreneurial interest (Y). Entrepreneurship learning (X_1) and business creativity (X_2) jointly influence entrepreneurial interest (Y) in class XI students of Patra Dharma High School Balikpapan in the academic year 2018/2019, with a score of $28.567 > 3.14 f_{tabel}$.

Keywords: entrepreneurship learning, business creativity, and interest in entrepreneurship.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ciri dari maju atau tidaknya suatu negara. Untuk mengukur suatu Negara maju atau berkembang dapat dilihat dari pentingnya Pendidikan di Negara tersebut. Pendidikan yang berkualitas merupakan cita-cita yang dimiliki oleh setiap negara termasuk negara Indonesia. Pendidikan yang berkualitas diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu menghadapi persaingan di era globalisasi (Nurikasari, 2016).

Untuk mencapai harapan diatas diperlukan tuntutan persaingan globalisasi karena akan mewarnai persaingan tenaga kerja, persaingan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang juga semakin ketat disemua sektor kehidupan, baik sektor pendidikan maupun sektor industri. Sektor pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas serta terampil, sedangkan sektor industri membutuhkan tenaga kerja yang produktif sehingga dapat menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu yang dapat bersaing dipasaran. (Afriani, 2015)

Pada era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas, menuntut siswa dan kaum muda harus lebih berpikir kreatif, salah satunya dengan cara berwirausaha. Kewirausahaan bukan hanya untuk orang-orang yang berbakat, tetapi siapa saja dapat mengembangkan minat berwirausaha dengan mengembangkan cara berpikir positif, keberanian, kemauan, inovatif, dan lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha maka minat untuk berwirausaha akan semakin terbentuk.

Minat merupakan suatu ketertarikan

secara khusus terhadap suatu hal tertentu yang menjadi kesenangan atau perhatian bagi seseorang. Menurut (Slameto, 2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat bukan merupakan suatu bawaan lahir, namun dapat timbul dari apa yang sudah dipelajari. Berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan, apabila seorang siswa mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran, dalam hal ini adalah kewirausahaan maka siswa akan diliputi rasa senang, perhatian, kesadaran dan kemauan yang lebih dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan (Suherman, 2013).

Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor, menurut (Alma, 2013) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain (1) lingkungan keluarga, (2) pendidikan, (3) nilai-nilai (values) personal, (4) usia, (5) riwayat pekerjaan. Sedangkan, menurut (Suryana, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan.

SMA Patra Dharma Balikpapan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berusaha menghasilkan lulusan yang memiliki minat dalam berwirausaha. Oleh karena itu, tidak hanya Sekolah Menengah Kejuruan saja yang memberikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan tetapi SMA Patra Dharma Balikpapan pun mengikuti jejak Sekolah Menengah Kejuruan untuk memberikan pembelajaran kewirausahaan

dan prakarya.

Pembelajaran Kewirausahaan juga disertai dengan adanya praktik berwirausaha sebagai wujud nyata dari teori pembelajaran kewirausahaan yang telah diterima siswa selama di dalam kelas. Dengan kata lain praktik berwirausaha merupakan proses penerapan dan pematangan dari pembelajaran kewirausahaan. Praktik berwirausaha akan memberikan interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya sehingga mampu membentuk sikap inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil risiko dalam berwirausaha (Sulistyowati R. , 2014). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan (Sulistyowati R. , 2014) bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Surabaya.

Pembelajaran kewirausahaan dan praktik berwirausaha akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya menjadi semakin kreatif. Semakin kreatif siswa dalam mengembangkan idenya, siswa akan semakin mempunyai kepercayaan diri dalam membangun keinginan untuk berwirausaha. Hal tersebut selalu menjadi tuntutan dalam dunia usaha agar selalu dapat bersaing. Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa ini nantinya dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan serta praktik berwirausaha.

Kreativitas usaha adalah salah satu faktor yang mendukung minat berwirausaha, sebagai wirausaha memiliki kreatifitas dan jiwa inoatif, para wirausaha akan berfikir untuk mencari atau menciptakan peluang baru agar lebih baik.

Selain itu, para wirausaha dapat memanfaatkan sumber daya alam sebagai jenis usaha baru yang dapat menambah lapangan pekerjaan (Muh. Khotibul, 2017). Sesuai dengan penelitian (Nurikasari, 2016) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikan pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muh. Khotibul, 2017) Kemampuan berpikir kreatif berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pembelajaran kewirausahaan dan praktik berwirausaha akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya menjadi semakin kreatif. Semakin kreatif siswa dalam mengembangkan idenya, siswa akan semakin mempunyai kepercayaan diri dalam membangun keinginan untuk berwirausaha. Hal tersebut selalu menjadi tuntutan dalam dunia usaha agar selalu dapat bersaing. Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa ini nantinya dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan serta praktik berwirausaha. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan akan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Adapun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMA Patra Dhrama Balikpapan minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa masih kurang hal ini dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang benar-benar fokus mengikuti pelajaran kewirausahaan, yaitu tercermin dalam sikap dan tanggapan siswa dalam proses pembelajaran. Serta pada saat

praktik kewirausahaan siswa hanya membuat produk seperti pada umumnya dan tidak menghasilkan sesuatu yang baru hal itu menunjukkan bahwa kreativitas usaha pada siswa yang belum berkembang.

Selain melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang sedang mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Ditemukan alasan yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha siswa yaitu, karena mereka takut untuk memulai berwirausaha karena tidak siap untuk menghadapi resiko kegagalan, dan sebagian siswa lain lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, pentingnya pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas usaha merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan minat berwirausaha. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kreativitas Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019”.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* menurut (Sukardi, 2013, p. 165) yaitu penelitian variabel-variabel bebas (*independen*) terjadi ketika peneliti mulai pengamatan variabel terikat (*dependen*) dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Patra Dharma Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 189 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel pembelajaran kewirausahaan, kreativitas usaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, Uji Multikolineritas, uji Heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Dan Pengujian hipotesa menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil kajian lapangan yang diambil dengan angket pernyataan menggunakan skala Likert. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seluruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji F. Untuk melihat hasil uji F dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	65923.665	2	32961.833	28.657	.000 ^b
Residual	71313.781	62	1150.222		
Total	137237.446	64			

Sumber data: hasil output SPSS versi 25 for windows

Dari perhitungan uji F tersebut menghasilkan Fhitung 28,657. Dengan demikian sesuai kriteria pengujian signifikansi regresi, bahwa Fhitung harus lebih besar dari Ftabel, diperoleh hasil perhitungan $28,657 > 3,14$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Hasil analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi dari pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas usaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan tahun ajaran 2018/2019. dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil Uji Regresi Llinier Berganda

	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
(Constant)	-16.993	-.389	0,000
Pembelajaran kewirausahaan	0,342	2.196	0,032
Kreativitas usaha	0,678	4.351	0,000
R =	0,693	F-hitung=	28.657
R Square =	0,480	t-tabel=	1,990
Adjust R Square	0,464	F-tabel=	3,14
Durbin Watson =	2,178	Sig =	0,05
		Sig F hit =	0,05

Sumber data: hasil output SPSS versi 25 for windows

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda terlihat bahwa hasil yang dapat diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -16.993 + 0,342 X_1 + 0,678 X_2.$$

Nilai kesimpulan konstanta sebesar -16,993 mengidentifikasi bahwa pada saat variabel pembelajaran kewirausahaan (X1), dan kreativitas usaha (X2) nilainya menunjukkan konstanta atau 0, maka variabel minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan sebesar -16,993.

Hubungan variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi b1 sebesar 0,342 menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) sebesar satu satuan, maka pada rata-ratanya akan

meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,342.

Hubungan variabel kreativitas usaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi b2 sebesar 0,678 menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel kreativitas usaha (X2) sebesar satu satuan, maka pada rata-ratanya akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,678.

Di dalam penelitian ini juga diharapkan ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel X terhadap Y. Adapun berdasarkan hasil pengujian secara simultan di dapat fhitung sebesar 28,657. Ftabel pada tingkat signifikansi 5% dan dfl sebesar k =2 dan df2 sebesar $N-k-1 = 65-2-1=62$ adalah sebesar 3,14 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jika kedua nilai F dibandingkan, maka nilai fhitung

jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga hipotesis diterima. Yang artinya pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan. Dan diperoleh determinasi (R^2) sebesar 0,480 atau 48,0% dan hasil simultan $0,000 < 0,05$ artinya signifikan ($df_1 = 2$ dan $df_2 = 62$). Secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan memberikan kontribusi sebesar 0,480 yang artinya pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas usaha mempunyai kontribusi sebesar 0,480% variabel dependen, sehingga sisanya sebesar 52,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4. KESIMPULAN

(1) Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,196 > 1,910. Bahwa selama pembelajaran kewirausahaan siswa mendapat pengalaman langsung untuk berwirausaha. (2) Kreativitas usaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,351 > 1,910. Yang artinya kreativitas usaha (X_2) memiliki pengaruh 43,51% terhadap minat berwirausaha (Y). Selama praktek berwirausaha di sekolah siswa banyak belajar agar nantinya akan mampu mengembangkan ide-ide yang baru dan menghasilkan sesuatu yang baru untuk menghadapi peluang usaha. (3) Pembelajaran kewirausahaan (X_1)

dan kreativitas usaha (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) siswa kelas XI SMA Patra Dharma Balikpapan tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 28,567 > 3,14. Secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan memberikan kontribusi sebesar 0,480 yang artinya pembelajaran kewirausahaan dan kreativitas usaha mempunyai kontribusi sebesar 48% dari variabel dependen.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2011. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cristianingrum, & Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Integrated Journal of Business and Economics* vol. 1 No.1.
- Muh. Khotibul, E. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Minat Berwirausaha siswa Teknik Permesinan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* Volume 5.